



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROTATING TRIO EXCHANGE TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS X IPA SMA NEGERI 5 BANDA ACEH

Afrita¹, Husaini², Nurasih³

Jurusan Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Syiah Kuala
Email: afritaak@gmail.com, husibram@gmail.com, nurasih.sjh@gmail.com

ABSTRACT

The research entitled "The Influence of Cooperative Learning Model Type of rotating trio exchange on Student Achievement of Class X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh" is aimed to: (1) to analyze the influence of cooperative learning model of rotating trio exchange type toward learning achievement on learning history of class X students of IPA SMA 5 Banda Aceh; and (2) to explain the factors that influence student's learning outcomes by using the rotating trio exchange type learning model on the learning achievement in the learning of the students' class X IPA at SMA Negeri 5 Banda Aceh. The approach used in this research is quantitative and qualitative approaches with experimental research type. The population of this study is all students of class X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh which amounts to 150 students and consists of 5 classes, and the sample used is class X IPA3 consisting of 30 students as experimental class and X IPA4 consisting of 30 students as class control. Data collection techniques in this study using tests, documentation, and interviews. Based on normality test and homogeneity test which is based on post test of experiment class and control class, it can be concluded that the data in the experimental class based on the significant level obtained $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ is $4,46 < 7,81$. Then the data distribution of the final test score of the students in the experimental class is normally distributed. While the calculation of data in the control class in accordance with the significant level obtained $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ is $2,07 < 7,81$. For homogeneity test with two class test, the variance obtained from each group $S_1^2 = 68,23$ and $S_2^2 = 49,10$. After the data is processed based on the level of distribution F, then obtained $F_{hitung} = 1,38$ and $F_{tabel} = 1,84$. The result of t-test in analyzing the effect of learning result by using cooperative learning model of rotating trio exchange type obtained by t-test that is $t_{count} = 2,82$ whereas $t_{tabel} = 2,00$, it means that $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $2,82 > 2,00$. Accordingly, the test criteria are significant. This means that the use of cooperative learning model type rotating trio exchange effect on student learning outcomes on learning history. Factors that can affect student learning outcomes by using cooperative model type rotating trio exchange on learning history is the direct involvement of students in the learning process. Learning by using the rotating trio exchange model can improve students' learning interest to be better than before, and encourage students to be more active and cooperate in completing a task, the students not only become passive listeners of information submitted by teachers but involve students directly in teaching and learning process.

Keyword: Cooperative Learning, Rotating Trio Exchange Learning Model, Learning Achievement.

¹ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah.

² Dosen Pembimbing I.

³ Dosen Pembimbing II.



ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *rotating trio exchange* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh” ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* terhadap prestasi belajar pada pembelajaran sejarah siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh; dan (2) untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *rotating trio exchange* terhadap prestasi belajar pada pembelajaran sejarah siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 150 siswa dan terdiri dari 5 kelas, dan sampel yang digunakan ialah kelas X IPA3 yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan X IPA4 yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang didasarkan pada nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka di dapat bahwa data di kelas eksperimen berdasarkan taraf signifikan diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $4,46 < 7,81$. Maka sebaran data nilai tes akhir siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan perhitungan data di kelas kontrol sesuai dengan taraf signifikan diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $2,07 < 7,81$. Untuk uji homogenitas dengan uji dua kelas tersebut, diperoleh perhitungan varians dari masing-masing kelompok $S_1^2 = 68,23$ dan $S_2^2 = 58,66$. Setelah data diolah berdasarkan taraf distribusi F, maka diperoleh $F_{hitung} = 1,38$ dan $F_{tabel} = 1,84$. Hasil uji-t dalam menganalisis pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* diperoleh uji-t yaitu $t_{hitung} = 2,82$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$, berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,82 > 2,00$. Dengan demikian sesuai kriteria pengujian, maka signifikan. Artinya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *rotating trio exchange* pada pembelajaran sejarah adalah keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran. Belajar dengan menggunakan model *rotating trio exchange* dapat meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah tugas, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif dari informasi yang disampaikan guru tapi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan sebagai alat ukur yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia. Negara maju akan selalu didukung dengan sumber daya

yang baik sehingga sangat penting bagi sebuah negara untuk memperhatikan pendidikan di negaranya.

(Hamalik, 2010: 3) mengatakan “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan dalam kehidupan bermasyarakat”. Pada



dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir dan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini adalah sekolah.

Sering ditemukan dilapangan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Guru dituntut untuk bersikap profesional artinya seorang guru harus memiliki keahlian baik dari kemampuan segi pengetahuan, keterampilan dan tanggung jawab pada murid-murid yang di didik. Masalah yang dialami sebagian siswa saat ini adalah rendahnya minat belajar pada mata pelajaran sejarah. Sehingga banyak anak-anak cenderung bermain-main

ketika belajar, hal ini membuat siswa malas mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru sehingga menimbulkan permasalahan pada nilai siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Terlihat dari nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Permasalahan tersebut juga terjadi di SMA Negeri 5 Banda Aceh, dimana prestasi belajar pada pembelajaran sejarah kelas X IPA bermasalah hal ini terlihat dari nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Untuk mengatasi hal ini sudah selayaknya guru menggunakan model pembelajaran yang cocok.

Penyampaian pembelajaran sejarah kelas X SMA agar diterima dengan baik serta menarik bagi peserta didik, salah satunya

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*. Model *rotating trio exchange* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini terdiri dari 3 orang dalam tiap kelompok. Setiap kelompok diberikan pertanyaan untuk didiskusikan setelah kelompok dirotasikan kembali dan terjadi trio yang baru. *Rotating trio exchange* ini sering disebut dengan merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang (Sibelman, 2012:103).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* terhadap prestasi belajar pada pembelajaran sejarah siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh”. Tujuan penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* terhadap prestasi belajar pada pembelajaran sejarah siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data diolah dalam bentuk angka. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan karena pengolahan data bukan hanya dalam bentuk angka tetapi diuraikan dengan kata-kata sesuai persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen. Penggunaan metode eksperimen karena uji coba dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 150 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas X IPA₃ yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelas eksperimen



dan siswa kelas X IPA₄ yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelas kontrol. Pemilihan sample dengan menggunakan teknik *proposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang di ambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Penarikan sampel ini bertolak dari observasi awal penulis didapatkan keterangan bahwa pembagian kelas X IPA₃ dan X IPA₄ setara atau heterogen seperti jumlah siswa laki-laki dan perempuan, tingkat kemampuan siswanya dan lain-lain. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 5 Banda Aceh yang beralamat di jalan Hamzah Fansuri, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh. Adapun waktu penelitian ini di mulai pada bulan Juli 2017 dan selesai pada bulan Mei 2018.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara antara lain. *Pertama* test, test yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada ranah kognitif yaitu mengukur kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan berganda (*multiple choice*) yang terdiri 20 butir item soal yang diberikan kepada 60 orang siswa kelas X IPA₃ dan kelas X IPA₄ sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal yang diberikan sama antara kedua kelas tersebut sesuai dengan materi yang dipelajari. *Kedua* wawancara, teknik ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*. Wawancara bersifat terbuka dengan memberikan pertanyaan kepada informan dan informan bebas untuk menjawab. Adapun informan dalam penelitian ini ialah sebagian atau 4 orang siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Penarikan 4 orang informan ini

bertujuan untuk mewakili jumlah keseluruhan siswa kelas eksperimen. *Ketiga* dokumentasi, teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumentasi berupa silabus dan RPP guna untuk mencocokkan antara materi yang diajarkan dengan tujuan pendidikan nasional sedangkan absensi siswa dipergunakan untuk mengetahui secara jelas siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisa data dilakukan dengan cara hasil test dan data terkumpul langkah selanjutnya ialah pengolahan data, dengan cara mendeskripsikan data penelitian dengan perhitungan statistik, maka dilakukan perhitungan dengan uji normalitas dan uji homogenitas, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* terhadap prestasi/hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil belajar kedua kelas tersebut, maka penulis melakukan analisis dengan menguji beberapa aspek, yaitu: Cara yang digunakan untuk menganalisis data ialah dengan perhitungan statistik, maka dilakukan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model; pembelajaran *rotating trio exchange* terhadap prestasi/hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas kelas eksperimen pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) diperoleh dengan derajat kebebasan (dk) $k - 3$, maka untuk menentukan kriteria pengujian uji-t digunakan distribusi *chi kuadrat* kebebasan (dk) $k - 3 = 6 - 3 = 3$. Sehingga diperoleh $X^2_{1-\alpha}(dk) = X^2_{1,0,05(3)} = X^2_{(0,95)(3)} = 7,81$ (X^2_{tabel}). Dengan demikian $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $4,46 < 7,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data



nilai tes akhir siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) $k = 3$, maka untuk menentukan kriteria pengujian uji-t digunakan distribusi chi kuadrat kebebasan (dk) $k-3 = 6-3=3$. Sehingga diperoleh $X^2_{1-\alpha}(dk) = X^2_{1-0,05(3)} = X^2_{(0,95)(3)} = 7,81$ (X^2_{tabel}). Dengan demikian $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $1,06 < 7,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai tes akhir siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk melakukan uji statistik *Fisher* dibutuhkan nilai varians dari hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Varians dari kelas eksperimen adalah 68,23 dan varians dari kelas kontrol adalah 49,10. Berdasarkan daftar distribusi F, maka diperoleh $F_{\alpha}(n_1-1, n_2-1) = F_{0,05}(30-1, 30-1) = F_{0,05}(29,29) = 1,84$. Dengan demikian $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 1,38 \leq 1,84$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Sehingga varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Uji-t

Setelah memperoleh nilai $t_{hitung} = 2,82$ maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 58$ adalah 2,00. Kriteria pengujiannya ialah terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ bila bernilai lain maka H_a ditolak. Terima H_a berarti hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *rotating trio exchange* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *rotating trio exchange*. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,82$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,82 >$

2,00. Dengan demikian H_a diterima. H_a diterima berarti penggunaan model *rotating trio exchange* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Banda Aceh, dengan sample kelas X IPA₃ sebagai kelas eksperimen dan X IPA₄ sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model *rotating trio exchange* dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan model ini pada pembelajaran sejarah. Adapun hasil analisis pengaruh model pembelajaran dapat dilihat dibawah ini.

Pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Rotating Trio Exchange*

Pernyataan dari siswa kelas X IPA Said Almahdali bahwa belajar dengan menggunakan model *rotating trio exchange* sangat menyenangkan, menurut Furqan Ulanda belajar menjadi menarik dan siswa menjadi lebih aktif dari pada belajar dengan metode ceramah. Sedangkan Ammarul Ghafar mengatakan bahwa dengan model tersebut proses belajar lebih nyaman dan serius dan materi lebih mudah di pahami. Selain itu, Rahmi Putri juga menyatakan bahwa model *rotating trio exchange* ini juga mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk membaca tentang materi yang di sajikan.

Dari beberapa pernyataan siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model *rotating trio exchange* sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hal ini dikarenakan dengan menggunakan model tersebut siswa lebih percaya diri ketika menyampaikan



pendapatnya dalam kelompok dan memberikan siswa berfikir luas tentang materi pembelajaran. Keberhasilan menggunakan model *rotating trio exchange* juga tidak bisa dilepaskan dari faktor minat dan motivasi siswa serta fasilitas yang memadai yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Kita ketahui bahwa siswa dan siswi yang belajar di SMA Negeri 5 Banda Aceh bisa dikatakan siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi sehingga dalam menjalankan kegiatan pembelajaran terutama saat penulis menerapkan model *rotating trio exchange* terlihat para siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh sangat antusias dalam mengikuti proses pelajaran. Ketika belajar di kelas ada beberapa siswa yang memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap materi yang belum dipahami. Selain faktor minat dan motivasi belajar yang tinggi, keberadaan berbagai fasilitas yang memadai seperti buku pengangan siswa, perpustakaan dan lain-lain juga tidak bisa dilepaskan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* terhadap prestasi pada pembelajaran sejarah siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange*, dilakukan wawancara dengan siswa. Dari hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

Pernyataan dari siswa kelas X IPA Said Almahdali bahwa belajar dengan menggunakan model *rotating trio exchange*

sangat menyenangkan, menurut Furqan Ulanda belajar menjadi menarik dan siswa menjadi lebih aktif dari pada belajar dengan metode ceramah. Sedangkan Ammarul Ghafar mengatakan bahwa dengan model tersebut proses belajar lebih nyaman dan serius dan materi lebih mudah di pahami. Selain itu, Rahmi Putri juga menyatakan bahwa model *rotating trio exchange* ini juga mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk membaca tentang materi yang di sajikan.

Dari beberapa pernyataan siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model *rotating trio exchange* sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hal ini dikarenakan dengan menggunakan model tersebut siswa lebih percaya diri ketika menyampaikan pendapatnya dalam kelompok dan memberikan siswa berfikir luas tentang materi pembelajaran. Keberhasilan menggunakan model *rotating trio exchange* juga tidak bisa dilepaskan dari faktor minat dan motivasi siswa serta fasilitas yang memadai yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Kita ketahui bahwa siswa dan siswi yang belajar di SMA Negeri 5 Banda Aceh bisa dikatakan siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi sehingga dalam menjalankan kegiatan pembelajaran terutama saat penulis menerapkan model *rotating trio exchange* terlihat para siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Banda Aceh sangat antusias dalam mengikuti proses pelajaran. Ketika belajar di kelas ada beberapa siswa yang memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap materi yang belum dipahami. Selain faktor minat dan motivasi belajar yang tinggi, keberadaan berbagai fasilitas yang memadai seperti buku pengangan siswa, perpustakaan dan lain-lain juga tidak bisa dilepaskan untuk



dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Belajar dengan menggunakan model pembelajaran *rotating trio exchange* dapat membuat siswa lebih aktif dengan melibatkan diri secara langsung dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* adalah ketertarikan siswa terhadap proses belajar di dalam kelas, dan mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah tugas, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif dari informasi yang disampaikan guru tapi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai model *rotating trio exchange* dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Penggunaan model *rotating trio exchange* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, hal ini terlihat dari hasil pengolahan data di kelas eksperimen terdapat 16,7 % siswa tidak tuntas belajar dan 83,3% siswa yang tuntas belajar, sedangkan di kelas kontrol 56,7% siswa tidak tuntas belajar dan 43,3% siswa yang tuntas belajar. Sesuai dengan pengolahan data, diperoleh hasil uji-t yaitu $t_{hitung} = 2,82$ sedangkan $> t_{tabel} = 2,00$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,82 > 2,00$. Diperoleh nilai pada taraf signifikansi 5% dengan derajat

kebebasan $dk = 58$, maka hipotesis *alternative* diterima. *Kedua*, Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan model *rotating trio exchange* adalah terlibatnya langsung siswa dalam proses pembelajaran. Belajar dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar karena siswa terlibat langsung dalam proses belajar di dalam kelas, dan mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah tugas, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif dari informasi yang disampaikan guru tapi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT, Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Melvin L. 2013. *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.